

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap praktik *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. *Tax avoidance* merupakan strategi legal yang digunakan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak, namun seringkali menjadi sorotan karena dapat berdampak pada penerimaan negara. CSR dianggap dapat menekan praktik penghindaran pajak karena mendorong transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan. *Capital Intensity* mencerminkan besarnya investasi perusahaan dalam aset tetap, yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak melalui penyusutan. Sementara itu, *Inventory Intensity* menggambarkan proporsi persediaan terhadap total aset, yang juga dapat memengaruhi beban pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 34 perusahaan selama tiga tahun, menghasilkan 102 data observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur perpajakan serta menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi perpajakan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, properti.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity, and Inventory Intensity on tax avoidance practices in property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2023. Tax avoidance is a legal strategy used by companies to minimize tax liabilities, but it often attracts attention due to its potential impact on state revenue. CSR is considered to reduce tax avoidance practices by promoting transparency and compliance with regulations. Capital Intensity reflects the level of investment in fixed assets, which can be used to reduce taxable income through depreciation. Meanwhile, Inventory Intensity represents the proportion of inventory to total assets, which can also influence the company's tax burden. This study uses a quantitative approach with purposive sampling involving 34 companies over three years, resulting in 102 observations. The data were analyzed using multiple linear regression with classical assumption testing. The results show that CSR has a significant effect on tax avoidance, while Capital Intensity and Inventory Intensity do not have a significant effect. These findings contribute to the development of taxation literature and provide insights for policymakers and business practitioners in formulating more effective and sustainable tax strategies and corporate social responsibility initiatives.

Keywords: *Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Inventory Intensity, property.*